

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi berguna agar memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Secara umum transportasi memiliki fungsi untuk melancarkan arus barang dan manusia serta menunjang perkembangan pembangunan.

Salah satu parameter untuk melihat apakah suatu Negara itu maju dan sejahtera dapat dilihat melalui sistem transportasi publik di Negara tersebut. Dengan mengacu kepada aspek ketertiban, kemudahan dan kenyamanan serta ketepatan waktu dalam penyelenggaraan suatu sistem transportasi publik di suatu Negara, akan bisa menggambarkan maju dan sejahteranya suatu bangsa. Kebijakan transportasi diharapkan dapat mengefisiensikan pengguna ruang jalan, sehingga dapat meminimalisir permasalahan transportasi yang akan terjadi.

Permasalahan transportasi darat di Jawa Timur diantaranya meliputi masih minimnya pemenuhan sarana dan prasarana layanan transportasi, kebutuhan kelayakan jalan yang belum memenuhi standar dan ketidakseimbangan tingkat pertumbuhan kendaraan dengan peningkatan kapasitas jalan serta belum optimalnya angkutan massal antarwilayah (RPJMD Prov. Jatim, 2019-2024).

Kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang cukup besar pada Kota Surabaya menuju Kota Malang merupakan dampak dari pertumbuhan penduduk dan meningkatnya aktivitas di kota tersebut. Untuk menunjang aktivitas ekonomi, sosial, perdagangan dan pendidikan antar kedua kota tersebut, dibutuhkan sarana transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat ditinjau dari aspek kenyamanan maupun keamanannya.

Berdasarkan Dokumen Tatrawil Jawa Timur Tahun 2012-2032, pergerakan Surabaya-Malang merupakan pergerakan dominan dengan jumlah pergerakan terbesar berjumlah 10-20 juta pergerakan dalam setahun. Hal tersebut dikarenakan Surabaya dan Malang merupakan dua kota terbesar di Jawa Timur yang menyebabkan tingginya pergerakan diantara keduanya. Tingginya pergerakan rute Surabaya-Malang didominasi oleh kendaraan pribadi dikarenakan masih rendahnya minat penggunaan kendaraan umum seperti kereta api dan bus.

Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Jawa Timur berkisar antara 5-10% per tahun. Untuk kendaraan roda dua dan roda empat terbanyak di Kota Surabaya yang rata-rata mengalami peningkatan sebesar 7,03 % per tahun, Selanjutnya Malang yang merupakan kota dan kabupaten kedua setelah Kota Surabaya yang memiliki jumlah kendaraan terbanyak dengan peningkatan rata-rata 5,65 % per tahun (Priyambodo. 2018).

Pelaku perjalanan lebih berminat menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan transportasi umum, dikarenakan kurangnya fasilitas transportasi umum dalam memenuhi keinginan dari pelaku perjalanan (Rangkuti & Sugiri, 2014). Terpenuhinya faktor-faktor kenyamanan dalam penggunaan transportasi umum seperti biaya perjalanan murah, kecepatan waktu tempuh, serta ketepatan jadwal operasional, diharapkan dapat meningkatkan minat pelaku perjalanan untuk lebih sering menggunakan kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan perbaikan pelayanan bus dan kereta api rute Surabaya-Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam memilih moda rute Surabaya-Malang, yang diharapkan mampu memberikan input bagi pengembangan kinerja pelayanan kereta api dan bus di masa yang akan datang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat pelaku perjalanan terhadap penggunaan kendaraan umum.
2. Fasilitas kendaraan umum yang belum memenuhi keinginan dari pelaku perjalanan.
3. Belum memenuhunya faktor kenyamanan seperti biaya perjalanan, waktu tempuh, serta jadwal operasional.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik pengguna moda bus dan kereta api rute Surabaya-Malang?
2. Bagaimana permodelan pemilihan moda bus dan kereta api rute Surabaya-Malang?
3. Bagaimana sensitivitas model dari respon pelaku perjalanan dalam menentukan pilihan, seandainya terjadi perubahan pada setiap atribut perjalanan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

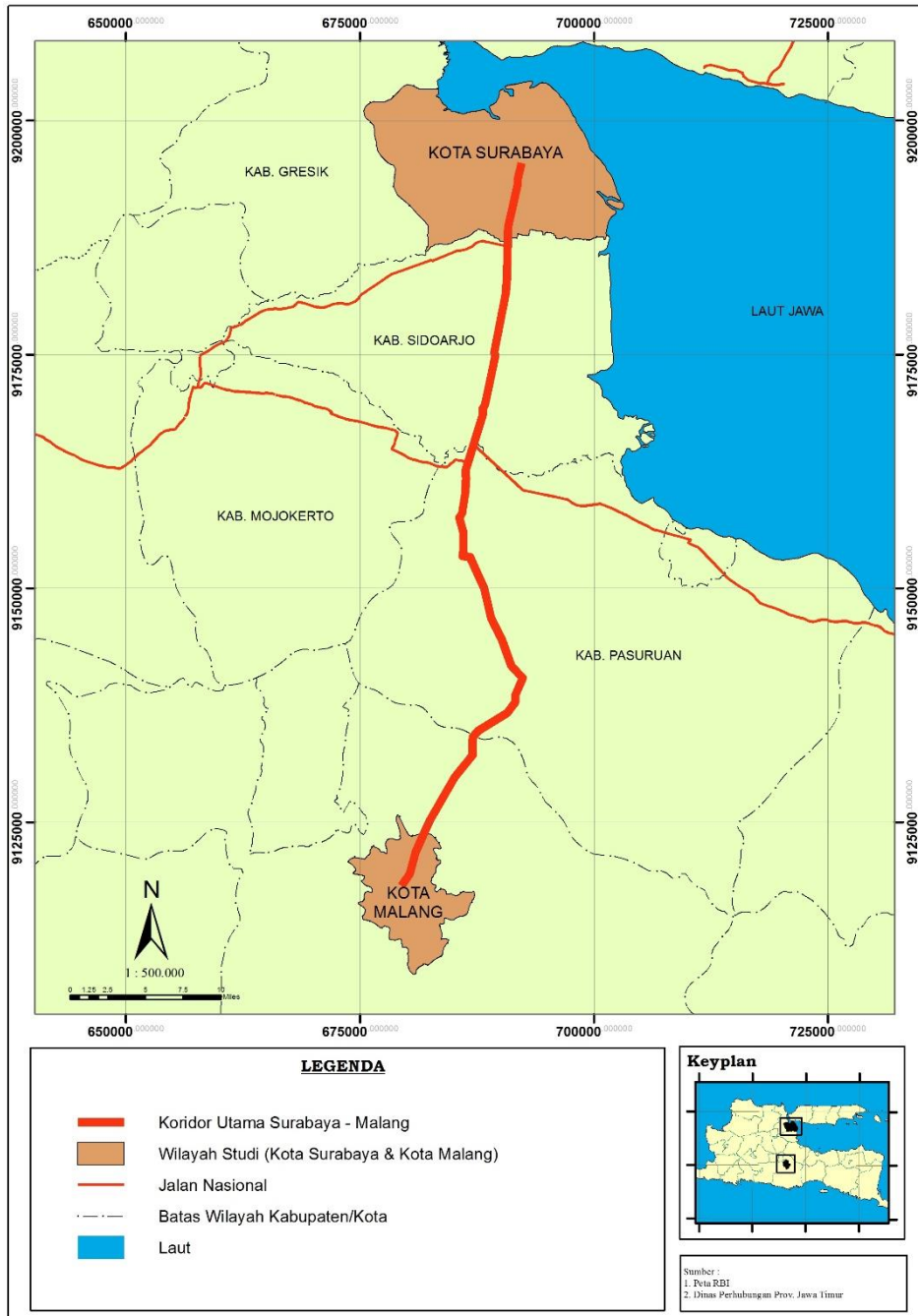
1. Mengidentifikasi karakteristik pengguna moda bus dan kereta api rute Surabaya-Malang.
2. Memperoleh suatu model pemilihan moda bus dan kereta api rute Surabaya-Malang.
3. Mengetahui sensitivitas model dari respon pelaku perjalanan dalam menentukan pilihan seandainya terjadi perubahan pada setiap atribut perjalanan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pelaku perjalanan dalam memilih moda, supaya dapat digunakan sebagai masukan bagi stakeholder yang terkait dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada konsumen pengguna moda tersebut.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penanganan masalah kebijakan transportasi.

## **1.6 Batasan Penelitian**

1. Penelitian dikhususkan untuk rute perjalanan dari Kota Surabaya ke Kota Malang
2. Pemilihan moda dilakukan terhadap moda Bus Ekonomi serta KA. Lokal (KA. Penataran & KA. Tumapel) yang melewati rute perjalanan dari Kota Surabaya ke Kota Malang.
3. Penelitian hanya ditinjau dari segi preferensi pelaku perjalanan sebagai konsumen.



**Gambar 1.1** Peta Rute Perjalanan Surabaya - Malang

## **1.7 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Kota Surabaya, lebih tepatnya di Stasiun Gubeng dan Terminal Purabaya.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan, laporan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa bab diantaranya :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab yang berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi penelitian, sistematika penulisan, serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Mengeksplorasi beberapa teori tentang pemilihan moda, juga tentang penelitian – penelitian sekonsep yang pernah dilakukan sebelumnya. Dalam eksplorasi ini dihasilkan sintesa pustaka yang didapat dari kajian - kajian pustaka sebelumnya.

### **Bab III Metode Penelitian**

Berisi mengenai pendekatan penelitian yang digunakan sebagai bentuk kaidah penelitian. Kemudian berisi mengenai teknik penelitian yang berisi mengenai jenis data dalam penelitian, macam variabel dan definisinya, metode dan instrumen yang digunakan, dan desain survei.

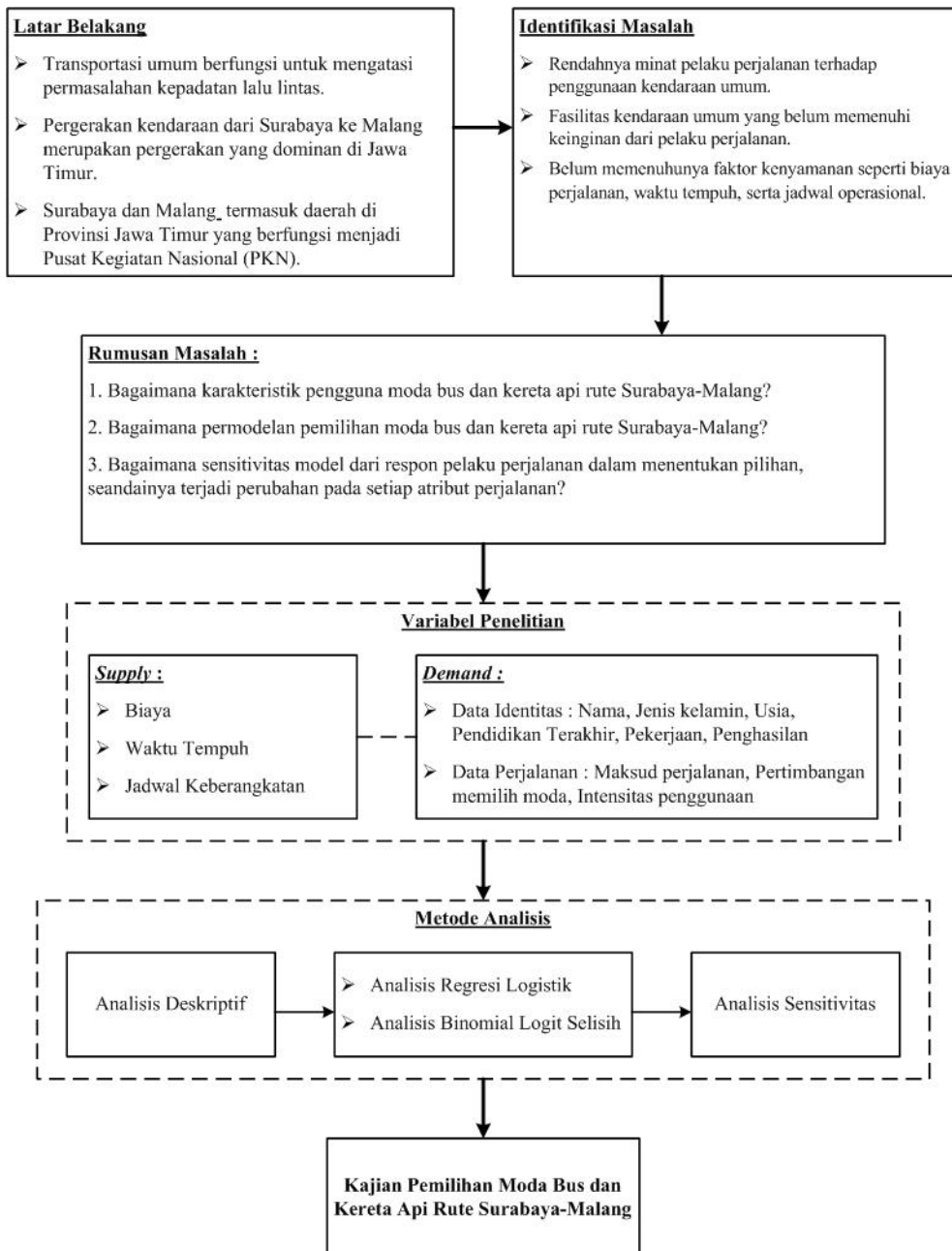
### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan pembahasan secara detail mengenai hasil dari analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di bab tersebut dijelaskan langkah – langkah perhitungan beserta hasil, hingga output yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang berkaitan dengan hasil analisa yang telah menjawab rumusan masalah penelitian. Kemudian terdapat juga saran yang ditujukan kepada pemerintah, pihak swasta, maupun akademisi.

## 1.9 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**

(halaman ini sengaja dikosongkan)